**NARASI BUKU**

Alur cerita 1

Pada suatu hari timmy berangkat sekolah diantar oleh ibu menggunakan bus,seperti biasanya ibu dan timmy menunggu bus di halte setiap pagi. Pada saat itu banyak sekali penumpang yang akan naik bus juga,pada saat bus tiba semua penumpang bergegas untuk segera naik bus. Tiba-tiba ibu menahan timmy, “timmy sabar ya kita harus mengantri”. Dan saat itu timmy bertanya-tanya kenapasih kita harus mengantri.

Setiap pagi timmy selalu diantarkan ibu kesekolah dengan naik bus, saat akan naik bus di halte ibu memperingatkan timmy untuk mengantri.lalu timmy bertanya kenapa harus mengantri.

Alur cerita 2

Akhirnya timmy mengerti apa pentingnya mengantri, kemudian bus berjalan. Pada saat ditengah perjalanan tiba-tiba bus berhenti. Kemudian timmy bertanya lagi kepada ibu kenapa busnya berhenti, memangnya ada apa. Ternyata pada saat itu bus berhenti karena sedang lampu merah. Kemudian ibu menjelaskan kembali arti dari rambu-rambu lalu lintas lampu tersebut.

Saat diperjalanan menuju sekolah tiba-tiba bus berhenti, kemudian timmy bertanya lagi kepada ibunya kenapa busnya berhenti. Ternyata saat itu sedang lampu merah,dan ibu menjelaskan lagi kepada timmy.

Alur cerita 3

Sesampainya disekolah timmy dan teman-teman masuk kelas dan duduk rapi , kemudian ibu guru masuk kelas menyapa murid-murid. Kemudian murid-murid berdoa dahulu sebelum belajar. Setelah berdoa ibu guru menyampaikan sebuah berita “ anak-anak hari ini kita akan belajar rambu-rambu lalu lintas di taman lalu lintas ya sambil bermain.” Kemudian anak anak bersorak bahagia. “ horeeee”

Saat didalam kelas, murid-murid duduk dengan manis dan rapi. Hari itu ibu guru menyampaikan berita bahwa hari ini akan ada perjalanan berwisata ketaman lalu lintas. Kemudian murid-murid bersorak ria “ horeee.”

Alur cerita 4

Setibanya di taman lalu lintas ibu guru dan murid-murid saling berpegangan dan saling menjaga untuk menyeberang. “anak-anak ingat ya saling berpegangan tangan karena kita mau menyeberang,kita harus berhati-hati”. Seperti yang sudah diajarkan sebelumnya kalau menyeberang harus memperhatikan tata cara menyeberang yang benar.

Saat tiba ditaman lalu lintas murid-murid menyeberang dahulu bersama-sama dipandu oleh ibu guru. Saat menyeberang murid-murid harus memperhatikan tata cara menyeberang yang sudah diajarkan sebelumnya.

Alur cerita 5

Setelah menyebrang ibu guru dan murid-murid tiba diarena taman lalu lintas,kemudian ibu guru menyuruh murid-murid untuk berjalan kaki dengan tertib di area pejalan kaki. Pada saat itu timmy membantu memberitahu kepada teman-temannya untuk berjalan kaki di area pejalan kaki dengan tertib.

sesampainya diarena taman lalulintas, ibu guru mengajak murid-murid untuk berjalan diarea pejalan kaki. Kemudian timmy mengajak teman-temannya untuk tertib berjalan pada area tersebut.

Alur cerita 6

Timmy dan teman-teman sangat senang berjalan-jalan sambil melihat-lihat rambu-rambu lalu lintas. Saat itu mereka menjumpai rambu-rambu dilarang parkir sembarangan dan dilarang berhenti sembarangan. Tiba-tiba ada teman timmy yang bertanya “itu rambu-rambu apa kenapa huruf p dan snya diberi garis merah”. Kemudian timmy mencoba menjelaskan kepada teman-temannya tentang rambu-rambu tersebut.

Beberapa saat kemudian timmy dan teman-teman melihat ada rambu-rambu lalu lintas huruf p dan s yang di beri garis miring. Kemudian mereka heran itu tanda apa ya??. Lalu timmy mencoba menjesakan kepada teman-teman.

Alr cerita 7

Setelah menjumpai beberapa rambu-rambu lalu lintas kemudian murid-murid melihat ada sebuah tang baja, mereka mendekati tang baja tersebut. Lalu dino tiba tiba ingin masuk ke area tang baja tersebut, namun kemudian timmy melarangnya karena disana terdapat rambu-rambu dilarang masuk. Lalu timmy menjelaskan alasannya kepada teman-temannya.

Pada saat berjalan-jalan murid-murid menjumpai ada teng baja, tiba-tiba dino ingin menerobos masuk kedalam arena tersebut. Namun timmy mencegahnya karena disana terdapat rambu-rambu dilarang masuk.

Alur cerita 8

Setelah cukup lama berjalan-jalan kemudian ibu guru memastikan agar murid-murid dapat memahami apa saja yang sudah didapatkan selama mempelajari rambu-rambu lalu lintas tersebut. “nah anak-anak kalian harus paham ya apa saja pengertian dari rambu-rambu tadi kita tidak melanggarnya”. “baik bu guru” saut murid-murid.

setelah cukup lama berjalan-jalan ibu guru memastikan bahwa murid-murid harus mengingat dan mengerti tentang rambu-rambu yang sudah mereka pelajari saat itu.

Alur cerita 9

Setelah hampir jauh melakukan perjalanan, mereka tiba di area yang terdapat rel kereta api. Kemudian timmy menyadari bahwa disekelilingnya banyak pohon-pohon rindang yang terdapat beberapa rambu-rambu lalu lintas tentang area kereta api. Dengan semangat timmy kembali menjelaskan kepada teman-temannya tentang simbol tersebut.

Kemudian timmy dan teman-teman sampai di area yang terdapat rel kereta api. Ternyata timmy menyadari bahwa disekelilingnya terdapat beberapa rambu-rambu yang menandakan area kerata api.

Alur cerita 10

Karena merasa perjalanan cukup melelahkan kemudian ibu guru berinisiatif untuk melanjutkan perjalanan mengunakan kereta motor agar murid-murid tidak kelelahan. Kemudian mereka melanjutkan perjalanan menggunakan kereta motor sembari melihat-lihat dan mempelajari rambu-rambu lalu lintas lainnya.

Perjalanan selanjutnya ibu guru mengajak murid-murid naik kereta motor agar murid-murid tidak merasa kelelahan. “ayo semua anak-anak kita naik kereta motor”.

Alur cerita 11

Nah lihat itu anak-anak disana ada simbol lagi, coba disini ada yang tahu tidak apa pegertian simbol tersebut. Saat itu timmy mencoba kembali menjelaskan “timmy tahu bu, izinkan timmy menjelaskan ya bu”. Kemudian ibu guru mempersilahkan timmy untuk menjelaskan kembali.

Ibu guru menunjukkan beberapa rambu-rambu lalu lintas tentang arah. “lihat disana ada rambu-rambu lagi, coba siapa yang bisa jelaskan?”. Kemduian timmy menjawab “Timmy tau buu”.

Alur cerita 12

Pada sat berkeliling menggunakan kereta motor anak anak nampak sangat cerita bersorak dengan tawa mereka. Ada yang dadah-dadah, ada yang saling melihat-lihat ke kanan dan kekiri menikmati suasana ditaman yang ramai dipenuhi oleh wahana permainan,dan simbol-simbol yang penuh warna.

murid-murid sangat gembira sekali bisa berkeliling menggunakan kereta motor, ada yang menyanyi sambil bertepuk tangan, ada juga yang tertawa sambil bersorak ria.

Alur cerita 13

Pada saat itu tiba-tiba kereta motor berhenti dan terdengar suara berupa peringatan “ tiiing...tooong...tiiing...tooong”. ternyata suara tersebut adalah suara peringatan untuk berhenti karena akan ada kereta lewat dan pelang kerepun mulai turun untuk menghalangi jalan. Disana terdapat tiang dengan simbol bahwa disitu merupakan jalur kereta satu arah.

“tiing..toong..tiiing..toong” tiba-tiba pelang menutupi jalan kereta motorpun berhenti. Ternyata saat itu mereka menjumpai rambu-rambu lalu lintas bahwa ada satu jalur kereta api, dan bunyi tersebut menandakan akan ada kereta lewat.

Alur cerita 14

Akhirnya pejalananmun selesai murid muridpun beristirahat dibawah pohon yang rindang diarea bermain. Meskipun nampak lelah tetapi mereka masih tetap ceria. Kemudian ibu guru memerintahkan anak-anak untuk bersiap-siap pulang. “ayok anak-anak perjalanan kita sudah selesai, jangan lupa belajar lagi dirumah ya.”

Akhirnya perjalanan selesai, murid murid dan ibu guru beristirahat dibawah pohon yang rindang dekat wahana permainan dan bersiap-siap untuk pulang. “anak-anak jangan lupa belajar lagi ya dirumah agar tetap ingat”. “baik bu guruuuu”